

---

**PELATIHAN PEMBUATAN BLOG SEBAGAI MEDIA DALAM  
PEMBELAJARAN SMK  
(TRAINING OF BLOG DEVELOPMENT AS A MEDIUM IN  
VOCATIONAL LEARNING)**

**Salim<sup>1</sup>, Ikman<sup>2</sup>, Suhar<sup>3</sup>, Kodirun<sup>4</sup>, Dorce Banne Pabunga<sup>5</sup>, Hendra Nelva Saputra<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Halu Oleo, Jl. H.E.A Mokodompit  
Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu Kendari

<sup>5</sup> Jurusan PG-PAUD, Universitas Halu Oleo, Jl. H.E.A Mokodompit Kampus Hijau  
Bumi Tridharma Anduonohu Kendari

<sup>6</sup> Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Kendari, Jl.  
KH. Ahmad Dahlan No. 10 Kendari

<sup>1</sup>Email: salim@uho.ac.id

<sup>2</sup>Email: Ikman\_fkipmat@yahoo.com

<sup>3</sup>Email: suhar@uho.ac.id

<sup>4</sup>Email: kodirun\_zuhry@yahoo.co.id

<sup>5</sup>Email: dorcebapunga@gmail.com

<sup>6</sup>Email: hendra.nelva@umkendari.ac.id

### **ABSTRAK**

Tujuan dalam kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru dalam bidang TIK dan terdapat peningkatan kualitas pembelajaran dengan tersedianya media pembelajaran dengan menggunakan *blog*. Pengabdian ini penting untuk dilakukan guna menambah wawasan guru dalam bidang pedagogik kompetensi pembelajaran berbasis ICT. Hal ini didukung sejumlah penelitian yang menunjukkan *blog* dapat menjadi media pembelajaran yang dapat memudahkan proses interaksi antara guru dan siswa. Metode yang digunakan berupa metode ceramah, tanya jawab, dan simulasi. Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini meliputi: (1) adanya respon positif peserta terhadap pelatihan pengembangan *blog* dalam pembelajaran di SMK, dan (2) adanya produk yang dihasilkan peserta pelatihan yaitu *blog* yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa (1) guru telah memiliki pengetahuan membuat *blog* untuk keperluan pembelajaran, (2) guru telah memiliki media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi *blog*, dan (3) guru telah memiliki pengetahuan dalam mendesain dan membuat konten *blog* sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: media pembelajaran, *blog*, inovasi

### **ABSTRACT**

*The purpose of this service is to improve the teachers' pedagogical skills in the field of medicine and there is increased learning quality by using a blog. This devotion is necessary to increase the teacher's insight into the pedagogical competence of ict-based learning. This has supported a number of studies which show that blogs can become learning media that can facilitate the process of interaction between teachers and students. The methods used were those of speech, question-and-answer, and simulation. The success indicator of this devotion activity includes: (1) participants' positive response to the blog development training in SMK learning, and (2) the*

---



---

*product a trainee produces is a blog that can be used in learning. The result of this activity suggests that (1) teachers already have the knowledge to create a blog for learning purposes, (2) teachers already have the learning media utilizing the blog application, and (3) teachers have a knowledge of designing and creating blog content as a learning medium.*

*Keywords: learning media, blog, innovation.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan mengalami perkembangan pada masa awal abad ke-21 yang begitu maju secara signifikan. Teknologi telah menjadi komponen utama yang dapat digunakan secara universal sebagai bagian dari kebudayaan masyarakat. Tentua dan Saputra (2020) menjelaskan kehidupan manusia masa kini tidak terlepas dari perkembangan teknologi dan komunikasi. Teknologi juga telah menjadi bagian utama dalam komponen pembelajaran. Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi dari pemberi pesan melalui media kepada penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan adalah rancangan konten yang telah termuat dalam kurikulum.

Hasil akhir dari pembelajaran yang merupakan output tercantum dalam tujuan pembelajaran dapat terpenuhi dengan memanfaatkan media pembelajaran. Media merupakan sarana penyampai pesan antara sumber pemberi informasi dengan penerima informasi. Anitah (2011) memaparkan media pembelajaran merupakan wadah pengantar pesan pembelajaran dari pemberi pesan pembelajaran ke penerima pesan. Pendapat lain dikemukakan oleh Daryanto (2013) yang menjabarkan media pembelajaran sebagai sarana penyampaian pesan pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir belajar dan dapat memberikan stimulus minat, perasaan, perhatian, dan pikiran penerima pesan dalam pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan komponen yang fundamental dari bagian sistem pembelajaran. Menurut Rivai & Murni (2011), kriteria yang harus diperhatikan dalam menentukan dan memilih media pembelajaran meliputi: (1) kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, yaitu media pembelajaran dirancang berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan; (2) dukungan terhadap bahan/konten pembelajaran, artinya media pembelajaran sebaiknya digunakan pada konten yang bersifat konsep, prinsip, fakta, dan generalisasi untuk membantu siswa lebih mudah dalam memahami materi ajar; (3) kemudahan mendapatkan media, artinya media tersebut mudah didapat dan dibuat oleh guru

---

---

pada saat pembelajaran; (4) kemampuan guru dalam menerapkannya, artinya guru tidak memerlukan keahlian tertentu dalam menggunakannya dalam pembelajaran; (5) ketersediaan waktu dalam menggunakan media sehingga memiliki manfaat buat siswa selama proses pembelajaran berlangsung di kelas; (6) memperhatikan taraf berpikir siswa, artinya pemilihan media pembelajaran bersesuaian dengan taraf berpikir siswa, sehingga pesan pembelajaran yang disampaikan dalam media dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.

Secara umum kegunaan yang dimiliki oleh media pembelajaran meliputi: (1) menambah inovasi penyampaian bahan pembelajaran agar tidak memiliki sifat verbalistik (bahasa lisan dan rangkaian kata), (2) memiliki akses yang tak terbatas waktu, ruang, dan tangkapan indera, (3) memberi solusi atas sikap non-aktif yang biasa ditunjukkan siswa, serta (4) membantu guru pada pengembangan bahan ajar, menimbulkan rasa senang pada siswa dan menambah minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran akan terus mengalami perkembangan disetiap waktunya demi menutupi sejumlah titik lemah pada media dan sumber belajar yang telah ada (Sanjaya, 2011).

Salah satu media pembelajaran yang dilandaskan pada teknologi informasi yang dapat menjadi perantara yang baik dalam mengatasi kesenjangan materi pembelajaran adalah penggunaan blog. Menurut Sartono (2016), peningkatan prestasi belajar siswa dapat ditunjang melalui perkembangan teknologi yang ada saat ini, misalnya pembelajaran dengan menggunakan blog sebagai media pembelajaran. Blog merupakan aplikasi web yang berisi ragam tulisan dalam sebuah postingan yang termuat pada website umum. Keunggulan pembelajaran menggunakan website yaitu proses pembelajaran semakin cepat, dimensi ruang pembelajaran menjadi luas dan lapang dalam mengakses informasi. Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan mudah oleh guru dan siswa kapan saja dan dimana saja. Sebagaimana penjelasan Rusman (2012) bahwa selama komputer masih memiliki hubungan dengan internet maka dapat diperoleh fleksibilitas bagi siapapun untuk memperoleh informasi. Blog menjadi alternatif media sebagai solusi dalam meningkatkan kemampuan ide, gagasan, kecakapan literasi seseorang melalui bahasa tulis. Blog dapat memudahkan dan mengembangkan daya kreativitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Kehadiran media blog dalam dunia pembelajaran akan memberikan inovasi baru pada proses pembelajaran di sekolah. Penggunaan media blog dalam proses pembelajaran menyebabkan pembelajaran terjadi semakin menarik dan dinamis, karena guru dan siswa

---



---

memperoleh bantuan dalam penyampaian materi. Media blog dapat membantu guru menyampaikan bahan pembelajaran dan meningkatkan kreativitasnya dalam merencanakan pembelajaran, karena guru dapat mengekspresikan semua ide dan gagasannya dalam pengorganisasian media blog. Bagi siswa dengan hadirnya blog memberikan keleluasan dalam mengakses sumber belajar dan mendownload sumber belajar tersebut yang telah tersaji dalam blog sehingga siswa mudah memperoleh bahan dan sumber belajar yang dibutuhkan untuk menambah wawasan dan keilmuan siswa.

Pemilihan media sebagai sumber informasi harus pula mempertimbangkan kemudahan siswa dalam menggunakannya, sehingga pada kondisi tertentu media dapat menjadi penyaji informasi yang baik dan menarik meskipun tanpa keberadaan guru. Hal ini sejalan dengan penjelasan Arief (2010) bahwa keberadaan media dapat menjadi sumber informasi walau tanpa kehadiran guru secara fisik. Abdillah, Joyoatmojo & Noviani (2017) memaparkan guru dapat menjabarkan idenya, menampilkan bahan pembelajaran yang dapat didownload siswa, memberikan link alternatif materi sebagai sumber tambahan pembelajaran, memberikan tugas dan ujian hasil belajar dengan menggunakan blog. Proses interaksi antara siswa dan guru juga dapat terfasilitasi dengan baik oleh blog karena adanya aplikasi komentar.

Blog telah menjadi sesuatu yang urgen untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Sejumlah penelitian membuktikan pernyataan tersebut. Komariah (2016) melakukan penelitian bahwa media pembelajaran berbasis ICT yang dapat diterapkan adalah blog. Penelitian lain dilakukan oleh Latifah & Kuswanto (2018) melakukan pengembangan blog sebagai media pembelajaran berbasis proyek. Blog juga dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar sebagaimana penelitian yang dilakukan Yuliasari, Holilulloh, & Yanzi (2014) tentang blog sebagai media pembelajaran memiliki manfaat untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Pemanfaatan blog dalam pembelajaran membuat guru dapat secara bebas dan mudah memberikan konten pembelajaran, memberikan alternatif sumber informasi lainnya tanpa batasan dan menyediakan sumber evaluasi konten dari berbagai macam informasi yang berkembang secara dinamis setiap waktunya. Fungsi blog yaitu media komunikasi yang baik antara siswa dan guru, sesama siswa, sesama guru. Menurut Nugroho (2018) blog dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat membuat proses pembelajaran menarik, menyenangkan, dapat membuat siswa lebih giat belajar, interaktif, fleksibel, dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

---

---

Kondisi ketersediaan sarana prasarana untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis komputer di SMK Negeri 6 Kendari sudah ada namun belum dimanfaatkan secara optimal untuk pembelajaran dengan memanfaatkan blog sebagai media dan sumber informasi. Di sisi lain, guru-guru belum memiliki kemampuan untuk mengembangkan pedagogiknya dalam bidang TIK. Hal ini disebabkan karena umumnya mereka belum punya wawasan dan pengetahuan untuk mendesain dan mengembangkan pembelajaran menggunakan blog.

Sulasmianti (2018) mengungkapkan pemanfaatan blog dalam pembelajaran akan membuat guru menjadi lebih kreatif karena adanya tuntutan untuk melakukan pengorganisasian konten seperti mengupload bahan pembelajaran, menyiapkan kuis interaktif, dan melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa. Wahyudi (2014) mengatakan blog menjadikan pembelajaran menjadi menarik, interaktif, dan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam mengumpulkan sumber informasi dalam pembelajaran.

Penggunaan blog dalam pembelajaran bagi guru merupakan batu loncatan kemajuan yang cepat, namun terdapat hambatan dan kesiapan guru dalam mengimplementasikannya pada kelas pembelajaran. Untuk mengatasi hambatan dan ketidaksiapan guru dalam menerapkan blog diperlukan pelatihan dan pendampingan yang terjadwal, tersusun secara sistematis serta perlunya pemetaan konten yang harus dikuasai guru dalam menggunakan blog.

Berdasarkan uraian di atas, demi untuk membantu guru-guru dalam mengembangkan kemampuan pedagogiknya baik dalam inovasi pembelajaran maupun penggunaan TIK dalam pembelajaran, maka perlu dilakukan suatu kegiatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan kemampuan pedagogik guru-guru khususnya guru SMK Negeri 6 Kendari dalam bentuk pelatihan pembuatan blog sebagai media dalam pembelajaran.

## **METODE PELAKSANAAN**

Obyek kegiatan pengabdian ini adalah guru SMK Negeri 6 Kendari sebanyak 15 orang. Tahapan pelatihan yang dilakukan sebagai berikut: (1) Tim pengabdian masyarakat berkolaborasi dengan pimpinan sekolah untuk menetapkan guru bidang studi/mata pelajaran yang menjadi obyek kegiatan pelatihan; (2) Tim pengabdian masyarakat mengadakan sosialisasi tentang pengembangan blog pada guru bidang studi/mata pelajaran yang telah ditetapkan sebagai peserta pelatihan; (3) Para peserta pelatihan membuat blog sebagai media



pembelajaran yang didampingi oleh tim pengabdian masyarakat; (4) Blog yang telah dibuat akan diaplikasikan dalam proses pembelajaran di kelas.

Metode yang digunakan selama proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi: (1) metode ceramah untuk memberikan penjelasan langsung pengembangan blog, (2) metode diskusi untuk curah pendapat antara peserta dengan tim pengabdian pada hal-hal yang dianggap sulit, (3) metode praktek untuk memberikan kesempatan kepada peserta mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh.

Indikator keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu: (1) adanya respon positif peserta terhadap pelatihan pengembangan blog dalam pembelajaran di SMK; dan (2) Adanya produk yang dihasilkan peserta pelatihan yaitu blog pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 15 orang guru yang berasal dari SMK Negeri 6 Kendari dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda. Guru ini direkomendasikan oleh Kepala Sekolah dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan guru mengoperasikan laptop.

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian, terlebih dahulu guru diberikan pengantar materi tentang blog. Selanjutnya, guru dibimbing untuk membuat blog tahap demi tahap hingga membentuk blog yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Setelah kegiatan penyampaian materi selesai, maka selanjutnya guru didampingi oleh tim pengabdian. Pendampingan berfokus pada pembuatan dan pengembangan blog dengan harapan guru mampu membuat sendiri dan memiliki media pembelajaran dengan memanfaatkan blog.



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan

Guru yang mengikuti kegiatan pengabdian diberi tugas untuk membuat blog yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran sesuai dengan bidang studi yang diampuhnya. Berikut contoh media pembelajaran yang telah dibuat oleh guru.



Gambar 3. Contoh Blog Buatan Guru

Tahapan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan mulai tahap pendampingan sampai project media pembelajaran dihasilkan guru. Proses evaluasi dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah dirancang oleh tim pengabdian. Hasil evaluasi program ini tersaji pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Guru terhadap Pengembangan Blog

No	Aspek	Persentase
1	Penguasaan guru terhadap konsep media pembelajaran	86%
2	Penguasaan guru terhadap aplikasi blog	90%
3	Desain blog menarik perhatian siswa	80%
4	Produk yang dihasilkan guru memuat unsur-unsur interaktif	82%
5	Blog yang dihasilkan guru dapat berfungsi dengan baik	85%
6	Partisipasi guru selama pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan blog sebagai media dalam pembelajaran	88%
7	Respon peserta terhadap pelatihan pembuatan blog sebagai media dalam pembelajaran SMK	90%



Hasil evaluasi guru pada penguasaan konsep dan tingkat kemampuan dalam membuat media pembelajaran dengan menggunakan *blog* menunjukkan hasil yang sangat bagus. Selain itu, guru juga memberikan respon positif terhadap kegiatan pengabdian ini, sebab telah memberikan tambahan media pembelajaran yang dapat dipilih untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas, serta harapan agar kegiatan pengabdian seperti ini terus dikembangkan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam hasil dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa: (1) para peserta workshop telah memiliki pengetahuan membuat blog untuk keperluan pembelajaran, (2) para peserta workshop telah memiliki media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi blog, (3) peserta workshop telah memiliki pengetahuan dalam mendesain dan membuat konten blog sebagai media pembelajaran

### **REKOMENDASI**

Saran yang dapat diberikan terkait hasil dari kegiatan ini yaitu: (1) para peserta diharapkan untuk membuat dan mengembangkan konten blog sebagai media pembelajaran lebih lanjut lagi agar pembelajaran lebih menarik, inovatif, dan interaktif, (2) aplikasi blog dapat menjadi referensi media pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan, dan (3) Lembaga Sekolah Menengah Kejuruan lainnya yang tidak terlibat dalam kegiatan workshop ini dapat menggunakan aplikasi blog dalam membuat dan mengembangkan bahan ajar di lembaganya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, R., Joyoatmojo, S., & Noviani, L. (2017). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 3(1), 1-20.
- Anita, S. (2011). *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Pres
- Arief. S, et.al. (2010). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Komariah, N. (2016). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT. *Jurnal I-Afkar*, 5(1), 79-105.
-

- 
- Latifah, E., & Kuswanto, H. (2018). Pengembangan Blog Sebagai Media dalam Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 6(1), 93-104.
- Nugroho, M. Y. A. (2018). Pemanfaatan Dan Pengembangan Blog Sebagai Media Dan Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Paramurobi*, 1(1), 15-28. [https://doi.org/https://doi.org/10.32699/paramurobi.v1i1.175](https://doi.org/10.32699/paramurobi.v1i1.175).
- Rivai, V., & Murni, S. (2011). *Education Management. Analisis Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Informasi*. Jakarta. Rajawali Pres.
- Sanjaya. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sartono. (2016). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 12(1), 120-134. <http://dx.doi.org/10.31002/transformatika.v12i1.205>
- Sulasmianti, N. (2018) . Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 22(2), 143-158. <http://dx.doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.365>
- Tentua, M. N., & Saputra, N. (2020). Pengembangan dan Pendampingan Website TK Aba An-Nur. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 2(1), 225-237. <https://doi.org/10.31316/jbm.v2i1.343>
- Wahyudi, N. (2014). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Studi Islam Panca Wahana*, 9(1), 84-94.
- Yuliasari, A., Holilulloh., & Yanzi, H. (2014). Peranan Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 2(8), 1-12.